

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR PERSAMAAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I. PENDAHULUAN	21
A. Latar Belakang Masalah	21
B. Rumusan Masalah	28
C. Tujuan Penelitian	30
D. Manfaat Penelitian	31
E. Keaslian Penelitian	32
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	40
A. Tinjauan Pustaka	40
1. Gangguan Kecemasan	40
a. Definisi	40
b. Teori kecemasan	40
c. Patofisiologi	43
d. Faktor risiko	48
e. Diagnosis	52
f. Terapi	54
g. Komplikasi	65

2. Gangguan Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran	65
3. Psikoedukasi Intervensi DCE-GAMA AIMS dengan pendekatan Psikoedukasi Religi	71
4. Kelebihan Psikoedukasi Digital Berbasis Aplikasi Ponsel	75
5. Psikoedukasi Religi	77
6. Psikiatri Komunitas	80
7. Variabel Perancu	82
8. Evaluasi dalam Intervensi	86
B. Landasan Teori	87
C. Kerangka Teori	91
D. Kerangka Konsep	92
E. Hipotesis	92
BAB III. METODE PENELITIAN	93
A. Rancangan Penelitian	93
B. Populasi dan Subjek Penelitian	93
1. Kriteria inklusi	94
2. Kriteria eksklusi	94
3. Kriteria <i>withdrawal</i>	94
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	96
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	96
1. Variabel Penelitian	96
2. Definisi Operasional Penelitian	96
a. Psikoedukasi <i>Asynchronous DCE-GAMA AIMS</i>	96
b. Tingkat kecemasan	97
c. Pengetahuan terhadap kecemasan	97
d. Daya guna aplikasi	97
e. Kecenderungan kepribadian (<i>personality trait</i>)	97
f. Mekanisme pertahanan ego	98
g. Mahasiswa kedokteran dan kesehatan	98
h. Umur	98
i. Jenis kelamin	98

j. Sosial ekonomi	98
k. Tingkat akademis	99
l. Religiusitas dan agama	99
E. Instrumen Penelitian	100
1. Kuesioner Tingkat Kecemasan	100
a. <i>Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS)</i>	100
b. <i>General Anxiety Disorder-7 (GAD-7)</i>	100
2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Kecemasan	101
3. Kuesioner Wawancara Daya Guna Aplikasi	101
4. Kuesioner Demografis	102
5. Kuesioner Religiusitas	102
6. <i>Asynchronous Digital Cognitive Education (Gadjah Mada Anxiety Intervention for Medical Student)</i>	102
F. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	104
1. Tahap I: Pengumpulan Teori	104
2. Tahap II: Pengembangan Instrumen	110
3. Tahap III: Uji Coba	116
4. Tahap IV: Uji Efikasi	119
G. Analisis Data	124
1. Analisis Kuantitatif	123
a. Analisis univariat	124
b. Analisis perancu	124
c. Analisis bivariat	124
d. Analisis multivariat	125
2. Analisis Kualitatif	126
a. Daya guna aplikasi	126
b. Kebermanfaatan dan kelebihan pada setiap menu aplikasi	127
c. Tingkat Religiusitas	127
H. Etika Penelitian	128
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	129
A. Hasil	129

1. Karakteristik Responden	129
a. Distribusi frekuensi karakteristik responden	130
2. Diagnosis Responden	134
3. Analisis Perancu	136
4. Tren Mingguan dan Uji Normalitas Tingkat Kecemasan	137
5. Perbedaan Tingkat Kecemasan	139
6. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi	145
7. Uji Bivariat	147
8. Uji Multivariat	151
9. Hasil Kualitatif	153
a. Daya guna aplikasi	153
b. Kebermanfaatan dan kelebihan aplikasi per menu	155
c. Pengaruh aplikasi pada penurunan kecemasan berdasarkan domain TMAS	161
d. Data kualitatif berdasarkan tingkat kecemasan responden	164
e. Data kualitatif terhadap tingkat pengetahuan kecemasan	166
f. Kekurangan aplikasi	166
g. Religiusitas	167
h. Psikoedukasi komunitas	169
B. Pembahasan	174
1. Karakteristik Responden	174
a. Prevalensi	174
b. Data demografi	174
2. Diagnosis	179
3. Pengaruh Intervensi terhadap Tingkat Kecemasan	180
a. Perbandingan tingkat kecemasan pre & post intervensi	180
b. Penurunan gejala kecemasan berdasarkan domain	183
c. Penurunan skor TMAS per minggu	186
d. Pengaruh menu aplikasi terhadap penurunan skor TMAS	192
4. Perbedaan Tingkat Pengetahuan	200
5. Pembahasan Uji Bivariat	202

a. Intervensi	202
b. Umur	203
c. Dana kuliah	203
d. Jenis olahraga	204
e. Tempat tinggal	205
f. Kedekatan dengan Tuhan	205
6. Pembahasan Uji Multivariat	206
a. Intervensi	206
b. Kedekatan dengan Tuhan	208
7. Pembahasan Hasil Secara Kualitatif	210
a. Daya guna aplikasi	210
b. Kebermanfaatan dan kelebihan aplikasi per menu	212
c. Religiusitas	219
8. Rencana Implementasi	225
a. Kendala teknis dan keterbatasan aplikasi	225
b. Potensi jangka pendek	230
c. <i>Roadmap</i> jangka panjang	235
9. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	243
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	245
A. Kesimpulan	245
B. Saran	245
DAFTAR PUSTAKA	248
LAMPIRAN	285

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	33
Tabel 2. Kriteria Diagnostik Gangguan Cemas Menyeluruh atau <i>Generalized Anxiety Disorder</i>	53
Tabel 3. Survei Uji Keterbacaan Aplikasi	115
Tabel 4. Uji <i>Cronbach Alpha</i> Reliabilitas Menu Aplikasi	115
Tabel 5. Hasil <i>Pre Test</i> Tingkat Kecemasan pada Kelompok Trial	117
Tabel 6. Hasil <i>Post Test</i> Tingkat Kecemasan pada Kelompok Trial	117
Tabel 7. <i>Paired Samples Statistics</i> pada Kelompok Trial Intervensi	117
Tabel 8. <i>Paired Sample T-Test</i> pada Kelompok Trial Intervensi	118
Tabel 9. <i>Paired Sample Statistics</i> pada Kelompok Trial Kontrol	118
Tabel 10. <i>Paired Sample T-Test</i> pada Kelompok Trial Kontrol	118
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	130
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Diagnosis Responden	135
Tabel 13. Analisis Stratifikasi Perancu	137
Tabel 14. Deskripsi Variabel Tingkat Kecemasan Responden	138
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Tingkat Kecemasan	139
Tabel 16. Uji Beda Penurunan TMAS Per Minggu	140
Tabel 17. Uji Normalitas Delta Penurunan TMAS Minggu 7	142
Tabel 18. Hasil Uji Beda Delta Penurunan TMAS Minggu 7	142
Tabel 19. <i>Effect Size</i> pada Kelompok Intervensi dan Pembanding	143
Tabel 20. Deskripsi Frekuensi dan Durasi Penggunaan Aplikasi per Minggu	143
Tabel 21. Skor Kecemasan Sebelum dan Sesudah Intervensi	144
Tabel 22. Perubahan Jumlah Skor Domain TMAS	145
Tabel 23. Deskripsi Variabel Pengetahuan Mengenai Kecemasan	146
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Mengenai Kecemasan	146
Tabel 25. Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan saat Pretest dan Posttest	147
Tabel 26. Hasil Uji Bivariat dengan Mann Whitney	147
Tabel 27. Hasil Uji Bivariat dengan Uji Kruskal Wallis	149
Tabel 28. Hasil Uji Bivariat dengan Uji Spearman	151
Tabel 29. Uji Multivariat	152

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 1. Rumus Besar Sampel untuk Penelitian Analitik Numerik Berpasangan	95
Persamaan 2. Rumus <i>Aiken</i>	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses pengolahan informasi pada kecemasan	44
Gambar 2. Sirkuit Neural Terkait Kecemasan.	44
Gambar 3. Diagram Skematik Efek Basolateral Amygdala	45
Gambar 4. Fenotipe kecemasan	45
Gambar 5. Respon rasa takut yang berasal dari interaksi antara <i>amygdala</i> dengan <i>orbitofrontal cortex</i> (OFC) dan <i>anterior cingulate cortex</i> (ACC).	46
Gambar 6. Respon khawatir yang diakibatkan hiperaktivasi lintasan <i>cortico-striato-thalamo-cortical</i> (CSTC) yang menuju ke <i>dorsolateral prefrontal cortex</i> (DLPFC)	47
Gambar 7. <i>Experiential learning</i>	61
Gambar 8. Hubungan antara Gaya Pembelajaran dengan Tingkatan Perilaku	62
Gambar 9. Kelebihan aplikasi psikoterapi	76
Gambar 10. Konsep Model Terapi DCE GAMA-AIMS dan Psikoedukasi Religi dalam Menurunkan Kecemasan	90
Gambar 11. Kerangka Teori	91
Gambar 12. Kerangka Konsep Penelitian	92
Gambar 13. Desain Penelitian Eksperimental <i>Pre-test and Post-test Group</i>	93
Gambar 14. Alur Penelitian	122
Gambar 15. Grafik Tren Tingkat Kecemasan Responden	138
Gambar 16. <i>Reusability</i> Responden terhadap Aplikasi	153
Gambar 17. Komentar Responden terhadap Tampilan Aplikasi	154
Gambar 18. Perasaan Responden setelah Menggunakan Aplikasi	154
Gambar 19. Alur Penggunaan Aplikasi DCE GAMA AIMS pada Mahasiswa FKKMK UGM dari Alur Penanganan Masalah Kesehatan CPMH UGM	233
Gambar 20. Alur Roadmap Jangka Panjang	238